

**PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP KONSUMSI NELAYAN
BAGAN DI KAMPUNG TANJUNG BATU KECAMATAN PULAU
DERAWAN**

**Ika Rosmalina
Abdul Hakim**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Tanjung Redeb

ABSTRACT

The purpose of the research is to determine the influence of revenue on the consumption of Bagan fishermen in Kampung Tanjung Batu subdistrict Derawan Island. The research was conducted to 75 people in the chart as respondents. The analysis tool used in this study is a simple linear regression analysis.

Based on the results of the research can be noted that the amount of income partially influential and positive against the consumption of bagan fishermen in Kampung Tanjung Batu Sub-district Derawan Island. The consumption function indicates the relationship between the revenue variable and the consumption variable where the consumption formula obtained is $C = 0.704 + 0.586 Y$. Of such equations can be known amount of consumption made at the time of the fishermen income chart Equal to zero hence consumption of fishermen family there is 0.704 or (in million rupiah) Rp. 704,000 and the value 0.586 or 58.6% meaning there is an addition to consumption at the time of increasing revenues and the remainder of 41.4% is used for savings.

ABSTRAK

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh Pendapatan terhadap Konsumsi Nelayan Bagan di Kampung Tanjung Batu Kecamatan Pulau Derawan. Penelitian dilakukan kepada 75 orang nelayan bagan sebagai responden. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa jumlah pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap konsumsi nelayan bagan di Kampung Tanjung Batu Kecamatan Pulau Derawan. Fungsi konsumsi menunjukkan hubungan antara variabel pendapatan dengan variabel konsumsi dimana rumus konsumsi yang diperoleh adalah $C = 0,704 + 0,586 Y$. Dari persamaan tersebut dapat diketahui jumlah konsumsi yang dilakukan pada saat pendapatan nelayan bagan sama dengan nol maka konsumsi yang dilakukan keluarga nelayan ada sebesar 0,704 atau (dalam juta rupiah) Rp. 704.000 dan nilai 0,586 atau 58,6 % artinya ada tambahan untuk konsumsi pada saat pendapatan bertambah dan sisanya sebesar 41,4% digunakan untuk tabungan.

1. PENDAHULUAN

Kecamatan Pulau Derawan merupakan salah satu kecamatan yang letaknya di pesisir pantai Kabupaten Berau dan mayoritas penduduknya merupakan nelayan. Para nelayan yang berada di Kecamatan Pulau Derawan melakukan penangkapan ikan di laut dengan menggunakan perahu dan alat-alat penangkapan ikan yang masih relatif sederhana. Hal ini mempengaruhi besarnya tingkat pendapatan mereka yang masih terbilang relatif rendah karena jumlah ikan hasil tangkapan (produksi) mereka yang relatif sedikit. Rendahnya tingkat produksi mempengaruhi penghasilan yang diperoleh para nelayan, hal ini berdampak pula terhadap pemenuhan kebutuhan pokok para nelayan, terutama menyangkut masalah konsumsi mereka.

Pendapatan atau penghasilan nelayan menurut Sajogya (dalam Tegar Hakim, 2012:36) berasal dari dua sumber, yaitu : (1) Dari usaha penangkapan ikan. (2) Dari luar usaha penangkapan ikan. Pengertian nelayan berdasarkan pendapat Imron (dalam Mulyadi S, 2007:7) mengatakan “nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan ataupun budidaya”; sedangkan penggolongannya menurut Mulyadi S (2007:7) membagi 3 kelompok berdasarkan kepemilikan alat tangkap nelayan buruh, nelayan juragan dan nelayan perorangan. Jadi, nelayan merupakan kelompok masyarakat yang kehidupan ekonominya bergantung pada

hasil laut umumnya mereka mendiami wilayah pesisir.

Konsumsi merupakan pengeluaran total untuk memperoleh barang dan jasa dalam suatu perekonomian dalam jangka waktu tertentu. Untuk pengeluaran konsumsi rumah tangga, ada faktor yang paling menentukan diantaranya yaitu tingkat pendapatan rumah tangga. Semakin tinggi pendapatan rumah tangga atau masyarakat secara keseluruhan maka akan tinggi pula tingkat konsumsi (Masagus,2007:5).

Pengeluaran rumah tangga nelayan terdiri atas pengeluaran pangan dan pengeluaran non pangan. Rumah tangga nelayan bagan menghabiskan lebih banyak total pengeluaran rumah tangga untuk pengeluaran pangan dan sisanya digunakan untuk pengeluaran non-pangan seperti sandang, perumahan, pendidikan dan kesehatan.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis bermaksud untuk meneliti tentang : ”Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Nelayan Bagan di Kampung Tanjung Batu di Kecamatan Pulau Derawan”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi permasalahan adalah : “Bagaimana Pengaruh Pendapatan terhadap Konsumsi Nelayan Bagan di Kampung Tanjung Batu Kecamatan Pulau Derawan?”.

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pendapatan terhadap Konsumsi Nelayan Bagan di

Kampung Tanjung Batu Kecamatan Pulau Derawan.

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah :

1. Dapat digunakan sebagai salah satu bahan masukan dan sumber inspirasi, serta bahan pertimbangan bagi pemerintah dan instansi terkait serta pihak swasta dalam meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan.
2. Dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi bagi penelitian lebih lanjut mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan pengaruh pendapatan terhadap konsumsi masyarakat nelayan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Unit Analisis, Populasi dan Sampel

Unit analisis adalah objek penelitian, dimana pengumpulan data dilakukan untuk menggambarkan masing-masing unit secara individual (Sugiyono, 2014:59). Berdasarkan definisi tersebut maka unit analisis dalam penelitian ini adalah Kampung Tanjung Batu Kecamatan Pulau Derawan.

Populasi didefinisikan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014:119). Berdasarkan definisi tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Nelayan Bagan Yang berjumlah 300 orang.

Arikunto (2012:131) mendefinisikan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Suatu penelitian

tidak mungkin keseluruhan populasi diteliti, disebabkan beberapa faktor diantaranya keterbatasan biaya, tenaga dan waktu. Maka peneliti diperkenankan untuk mengambil sebagian dari objek populasi yang ditentukan dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili yang tidak diteliti atau representatif. Berdasarkan definisi tersebut, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari masyarakat Nelayan Bagan Kampung Tanjung Batu Kecamatan Pulau Derawan .

Dalam menentukan jumlah sampel digunakan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

1 : Konstanta

e : Batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat dihitung besarnya sampel dari jumlah populasi yang ada yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{300}{1 + 300(0,10^2)}$$

$$n = \frac{300}{1 + 300(0,01)}$$

$$n = \frac{300}{1 + 3}$$

$$n = \frac{300}{4}$$

$$n = 75$$

Berdasarkan perhitungan di atas, sehingga dapat ditentukan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 75 orang.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Probability Sampling* atau pengambilan sampel secara acak sederhana, yaitu setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel dan pengambilannya secara acak sederhana tanpa adanya suatu kriteria khusus.

Alat Analisis

Analisis Regresi Linear Sederhana digunakan untuk melihat pengaruh pendapatan nelayan bagan terhadap Konsumsi Pangan dan non Pangan keluarga Nelayan.

Dengan persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y = Konsumsi Nelayan Bagan
- X = Pendapatan Nelayan Bagan
- a = konstanta
- b = koefisien regresi

3. HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Kampung Tanjung Batu

Kampung Tanjung Batu terletak di Pulau Kalimantan tepatnya di Kalimantan Timur, Kabupaten Berau yang terletak pada koordinat N 2°17'18.7-E; 118°06'08.7", dengan jarak tempuh melalui darat ± 115 Km/± 2 jam jika melalui laut ± 60 Km/1,5 jam dari ibu kota Kabupaten. Kampung Tanjung Batu ini merupakan kampung besar dengan luas wilayah ± 16.000 Ha, sedang luas keseluruhannya ± 40.000 Ha, yang menjadi ibukota kecamatan Pulau

Derawan dengan segala kelengkapannya dan menjadi salah satu pintu gerbang daerah wisata/ Transit Poin yang dilewati kapal/speed boat untuk wisata memancing dan ini sangat populer dan menjadi tren baru serta menambah majunya perekonomian masyarakat, dengan jumlah penduduk ± 2.641 jiwa.

Batas wilayah Kampung Tanjung Batu adalah sebelah Utara adalah Kabupaten Bulungan (Prov.Kalimantan Utara), sebelah Selatan adalah Kecamatan Talisayan sedangkan batas wilayah sebelah Barat adalah Kampung Teluk Semanting, sebelah Timur adalah Kampung Pulau Derawan. Suku asli kampung Tanjung Batu adalah suku Bajau akan tetapi ada juga suku-suku lain seperti Bugis, Banjar, Berau, Dayak dan Tidung. Adapun komposisinya sebagai berikut, Suku Bajau ± 50% yang mayoritas masyarakat suku ini bekerja sebagai nelayan dan rata-rata mendiami dipinggir-pinggir sepanjang pantai di Tanjung Batu, kedua Suku Bugis ± 30% adalah yang terbesar kedua mereka adalah pendatang yang mengadu nasib biasanya dan kebanyakan berusaha sebagai nelayan bagan baik tancap maupun terapung, yang sisanya 20% adalah suku Jawa, Dayak, Berau dan Tidung juga pendatang yang bekerja atau berusaha di Kampung Tanjung Batu sebagai pedagang, tukang dan karyawan.

4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN Analisis

Diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut : $Y = 0,704 + 0,586 X_1$

persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

1. Nilai konstanta persamaan regresi adalah 0,704, yang berarti jika jumlah pendapatan nelayan sama dengan nol, maka jumlah konsumsi adalah tetap sebesar 0,704 (dalam jutaan rupiah) atau sebesar Rp. 704.000,00.
2. Koefisien regresi untuk variabel Pendapatan 0,586 yang berarti jika variabel pendapatan mengalami kenaikan sebesar satu unit, maka konsumsinya meningkat sebesar 0,586.

Uji Parsial (Uji t)

Dengan tingkat kepercayaan = 5% atau $(\alpha) = 0.05$. Derajat kebebasan (df) = $n - k = 75 - 2 = 73$, serta pengujian dua sisi diperoleh dari nilai $t_{0,05} = 1,993$. Kriteria uji t yang digunakan adalah:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hasil pengujian statistik pada variabel pendapatan diperoleh nilai $t_{hitung} = 8,315 > t_{tabel} = 1,993$, jadi H_a diterima. Ini berarti variabel pendapatan berpengaruh terhadap konsumsi nelayan bagan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dapat diketahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel dependen dapat dilihat dari nilai R Square, diperoleh nilai r square adalah sebesar $0,486 = 48,6\%$ ini menunjukkan besarnya pengaruh pendapatan nelayan terhadap konsumsi adalah sebesar 48% .

5. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, secara parsial jumlah pendapatan berpengaruh signifikan terhadap konsumsi nelayan bagan. Pengaruh tersebut bersifat positif yang berarti semakin tinggi pendapatan nelayan, maka konsumsi nelayan akan semakin tinggi. Berdasarkan persamaan regresi yang terbentuk dari hasil analisis regresi, Koefisien Regresi untuk variabel pendapatan adalah 0,586 yang berarti jika jumlah pendapatan responden sebesar Rp.1 unit akan menaikkan konsumsi nelayan sebesar 0,586. Dan rata-rata pendapatan nelayan bagan di Kampung Tanjung Batu Kecamatan Pulau Derawan yang dijadikan responden penelitian adalah sebesar Rp. 8.213.331,- per bulan.

Fungsi konsumsi menunjukkan hubungan antara variabel pendapatan dengan variabel konsumsi dimana rumus konsumsi yang diperoleh adalah $C = 0,704 + 0,586 Y$. Dari persamaan tersebut dapat diketahui jumlah konsumsi yang dilakukan pada saat pendapatan nelayan sama dengan nol maka konsumsi yang dilakukan keluarga nelayan ada sebesar 0,704 atau (dalam juta rupiah) Rp. 704.000 dan nilai 0,586 atau 58,6% artinya ada tambahan untuk konsumsi pada saat pendapatan bertambah dan sisanya sebesar 41,4% digunakan untuk tabungan.

Hubungan antara konsumsi dan pendapatan ditentukan oleh Kecenderungan Mengkonsumsi (*Marginal Propensity to Consume*). Ini merupakan perbandingan atau rasio antara tambahan dalam konsumsi dengan

tambahan dalam pendapatan. Untuk golongan masyarakat berpendapatan rendah biasanya MPCnya tinggi, artinya sebagian besar daripada pendapatan hanya ditunjukkan untuk konsumsi saja. Tidak semua pendapatan yang diperoleh langsung dikonsumsi pada waktu yang sama. Sebagian di antaranya ada yang ditabung (*saving*). Seperti halnya konsumsi, besarnya jumlah tabungan juga tergantung pada pendapatan. Jika tingkat pendapatan rendah, tidak mustahil tabungan negatif, artinya untuk memenuhi kebutuhan hidup (konsumsi) terpaksa mengorek tabungan yang ada, menjual harta yang ada, atau berutang pada tetangga. Jumlah tabungan nol jika seluruh pendapatan hanya cukup untuk konsumsi, dan positif jika pendapatan lebih besar daripada kebutuhan konsumsi, semakin tinggi pendapatan, makin besar pula jumlah tabungan.

Fungsi tabungan menunjukkan bahwa adanya hubungan antara tabungan dan pendapatan yang diperoleh nelayan. Pada saat pendapatan nelayan rendah, maka seluruh pendapatan digunakan untuk keperluan konsumsi, tetapi jika pendapatan bertambah maka nelayan akan menyisihkan pendapatannya untuk konsumsi dan ditabung. Menabung merupakan hal yang perlu dilakukan dan dibiasakan oleh seseorang sebagai cara untuk meningkatkan standar hidup dimasa depan. Selain untuk menyiapkan kehidupan lebih baik, menabung perlu dilakukan untuk menghadapi terjadinya resiko akibat musibah-musibah yang memerlukan dana besar. Menabung memiliki manfaat untuk berjaga-jaga saat

membutuhkan dan sebagai bentuk persiapan untuk menghadapi masa gelombang.

Dapat dipahami, jika ketergantungan nelayan terhadap teknologi penangkapan itu sangat tinggi. Hal tersebut disebabkan selain kondisi sumber daya perikanan yang bersifat *mobile*, yaitu mudah berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain, juga untuk menangkapnya nelayan perlu sarana bantu untuk dapat bertahan lama hidup diatas air. Pada umumnya para nelayan masih mengalami keterbatasan teknologi penangkapan. Di samping itu, ketergantungan terhadap musim sangat tinggi, sehingga tidak setiap saat nelayan bisa turun melaut, terutama pada musim ombak yang bisa berlangsung sampai lebih dari satu bulan. Akibatnya, selain hasil tangkapan menjadi terbatas, dengan kesederhanaan alat tangkap yang dimiliki, pada musim tertentu tidak ada tangkapan yang bisa diperoleh. Kondisi ini merugikan nelayan karena secara riil rata-rata pendapatan per bulan menjadi kecil, karena pendapatan yang diperoleh pada saat musim ikan akan habis dikonsumsi pada saat musim peceklik.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut :

1. Jumlah pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap konsumsi nelayan bagan di Kampung Tanjung Batu Kecamatan Pulau Derawan. Pengaruh tersebut

bersifat positif yang berarti bahwa semakin tinggi pendapatan maka semakin tinggi konsumsinya, berdasarkan persamaan regresi yang terbentuk, peningkatan jumlah pendapatan responden sebesar Rp.1 unit akan meningkatkan konsumsi nelayan sebesar 58,6%.

2. Fungsi konsumsi menunjukkan hubungan antara variabel pendapatan dengan variabel konsumsi dimana rumus konsumsi yang diperoleh adalah $C = 0,704 + 0,586 Y$. Dari persamaan tersebut dapat diketahui jumlah konsumsi yang dilakukan pada saat pendapatan nelayan bagan sama dengan nol maka konsumsi yang dilakukan keluarga nelayan adalah sebesar 0,704 atau (dalam juta rupiah) Rp. 704.000 dan nilai 0,586 atau 58,6% artinya ada tambahan untuk konsumsi pada saat pendapatan bertambah dan sisanya sebesar 41,4% digunakan untuk tabungan.

Saran

Saran yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dengan berpengaruhnya pendapatan yang positif terhadap konsumsi nelayan bagan Kampung Tanjung Batu Kecamatan Pulau Derawan harus lebih bijaksana dalam mengelola dan menggunakan pendapatan yang dimilikinya supaya kesejahteraan hidupnya lebih meningkat dan mampu mengendalikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, agar

perekonomian menjadi kuat. sebaiknya penghasilan nelayan bagan tidak hanya dari melaut karena faktor cuaca yang tidak menentu dan musiman. Dengan kondisi seperti ini perlu adanya upaya merubah cara pikir nelayan dan keluarganya terutama dalam mengelola keuangan sehingga pada saat kondisi cuaca tidak baik nelayan masih mempunyai tabungan dan biaya hidup.

2. Untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan bagan di Kampung Tanjung Batu perlu adanya perhatian dari pemerintah untuk mendorong kemampuan dari nelayan dengan memberikan pembinaan dan pengembangan kemampuan nelayan dalam kemampuan menangkap ikan dan juga meningkatkan teknologi dalam menangkap ikan dengan teknologi yang tepat guna.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya QS. Al-A'raf Ayat 31, 1982. Departemen Agama Republik Indonesia Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, Jakarta.
- Ardhianto, Rofiza. 2015. "Pengaruh Pendapatan Nelayan Perahu Rakit Terhadap Pola Konsumsi Warga Surodadi Kecamatan Sayung Kabupaten Demak" : Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta, Jakarta

- Arsyad, Lincoln. 2016. *Ekonomi Pembangunan Edisi Ke-5*. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Carera, Viola. 2017. “ Hubungan Antara Pendapatan Dengan Pola Konsumsi Masyarakat Nelayan DiDesa Ketapang Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran”. Bandar Lampung :Universitas Lampung.
- Dwi Siswoyo, dkk.2008. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*, Edisi 7. Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gilarso, T. SJ ; 2003. *Pengantar ilmu Ekonomi Mikro*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Hakim, Tegar. 2012, *Pengertian Pendapatan Nelayan* T Gilarso.1993. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Bagian Mikro Jilid 1)*.Yogyakarta: Kanisius
- James Michael. 2001. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Jakarta: Ghalia.
- Kurniasari, Desi Atika. 2016. “Pengaruh Pendapatan, *Dependency Ratio* dan Tingkat Pendidikan Nelayan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Di Pesisir Pantai Depok Yogyakarta” :Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mankiw. 2006. *Makroekonomi edisi keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. Gregory. 2006. *Principles of Economics, Pengantar Ekonomi Mikro*.Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi S. 2007. *Ekonomi Kelautan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muliah, Agus. 2018. “Analisis Tingkat Pendapatan Nelayan Kampung Biduk-Biduk di Kabupaten Berau” : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Tanjung Redeb.
- Reksoprayitno. 2004. Definisi Dari Pendapatan. Kutipan dari Jurnal Septia S.M. Nababan. EMBA Vol. 1 No. 4 Desember 2013.
- Sadono, Sukirno. 2011. *Makroekonomi (Teori Pengantar), Edisi 3*. Jakarta: PT Raja Grafindo: Andi Offset.
- Soekartawi. 2002. Definisi Dari Pendapatan. Kutipan dari Jurnal Septia S.M. Nababan, EMBA Vol. 1 No. 4 Desember 2013.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed. Methods)*, Alfabeta, Bandung.
- Suparmoko, M. 2011. *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE
- Sumuel, Jacline I. Rompas, Wensy F.I. Tumangkang, Steeva Y.L. 2017. “Analisis Pendapatan Dan Pola Konsumsi Masyarakat Nelayan Desa Arakan Kabupaten Minahasa Selatan” : Universitas Sam Ratulangi